

DAFTAR PUSTAKA

1. Sidabutar RP, Wiguno P. Hipertensi Essensial. Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI. 1999:210-222
2. American Heart Association. International Cardiovascular Disease Statistic [Internet]. c2004 [cited 2014 Feb 28]. Available from: <http://www.americanheart.org/>
3. Depkes RI. Profil Kesehatan Republik Indonesia 2004 [Internet]. c2004 [cited 2014 Feb 28]. Available from: <http://www.depkes.go.id/>
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Riset Kesehatan Jawa Tengah. 2007 [Internet]. c2008. [cited 2014 Feb 28]. Available from: <http://www.dinkesjatengprov.go.id/>
5. Yogiantoro M. Hipertensi Esensial. Buku ajar ilmu Penyakit Dalam edisi IV. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. 2006:599-601
6. Tan I. Farmakologi dan Terapi edisi 5. Jakarta. Balai Penerbit FKUI. 2007:358-359
7. Clark BR. Applied pharmacology for the dental hygienist. Michigan: Mosby. 2000:342-346
8. Pedersen P, Loe H. Geriatric Dentistry. 1st ed. Copenhagen: Munksgard. 1986: 94-120
9. Shellman S. Xylitol: Our Sweet Salvation?.LA LEVA [Internet]. 2002 [updated Feb 2003; cited 2014 Januari 2]. Available from: <http://www.laleva.cc/food/xylitol.html>.



10. Rodian M, Satari MH, Rolleta E. Efek mengunyah permen karet yang mengandung sukrosa, *xylitol*, probiotik terhadap karakteristik saliva. 2011 [cited 2014 Feb 12]: 16(1).44-48. Available from: http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2013/06/pustaka_unpad_Efek_mengunyah-permen_karet.pdf
11. Moreno GG, Guardia J, Antonio A, Salvatierra AA, et al. Effectiveness of malic acid 1% in patients with xerostomia induced by antihypertensive drugs. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal*. 2013 [cited 2014 Feb 12]:18(1).49–55. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3548619/>.
12. Kumar P, Mastan KMK, Chowdhary R, et al. Oral manifestations in hypertensive patients: A clinical study. *J Oral Maxillofac Pathol*. 2012 [cited 2014 Feb 12]:16(2).215–221. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3424937/>
13. Chiong JR, Aronow WS, Khan IA, et al. Secondary hypertension: Current diagnosis and treatment. *International Journal of Cardiology*. 2008 [cited 2014 Feb 27]:124.6–21. Available from: http://intranet.santa.lt/thesaurus/no_crawl/HYPERTENZIJA/Secondary%20hypertension-Current%20diagnosis%20and%20treatment%20.pdf
14. Beevers G, Lip GYH, O'Brien E. ABC of hypertension: The Pathophysiology of Hypertension. *BMJ*. 2001 [cited 2014 Feb 27]:322(7291).912–916. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1120075/>
15. Geriatri KK. Hipertensi dan Stroke pada Lansia. *Panti Werdha Kristen Hana: Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara*. 2012:78-79

16. MedicineNet. Amlodipine, Norvasc [Internet]. c2014 [cited 2014 Feb 1]. Available from: <http://www.medicinenet.com/amlodipine/article.htm>
17. Kementerian Kesehatan RI. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia [Internet]. c2013. Available from: <http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Lansia.pdf>
18. Walsh N. Lifestyle Matters, Even in the Elderly [Internet]. 2012 [cited 2014 Mar 7]. Available from: <http://www.medpagetoday.com/Geriatrics/GeneralGeriatrics/34535>
19. Psychology news. Ciri-Ciri dan Karakteristik Masa Tua [Internet]. c2013 [cited 2014 Mar 11]. Available from: <http://psychologynews.info/psikologi-perkembangan/ciri-ciri-dan-karakteristik-masa-tua/>
20. Lamster IB. Oral Health Care Services for Older Adults: A Looming Crisis. Am J Public Health. 2004 [cited 2014 Mar 2]:94(5).699–702. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1448319/>
21. Xamthoneplus. Karies [internet]. c2012 [cited 2014 Mar 5]. Available from: <http://usadhaxamthone.com/karies/>
22. Pratiwi N. Rongga mulut (Cavum Oris) [Internet]. c2004 [cited 2014 Mar 7]. Available from: <http://www.scribd.com/doc/79548689/Rongga-Mulut>
23. Bailey R. Salivary Glands and Saliva [Internet]. c2014 [cited 2014 Jan 12]. Available from: <http://biology.about.com/od/humananatomybiology/ss/salivary-glands-and-saliva.htm>

24. Eroschenko V.P. Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional edisi 9. Jakarta. EGC. 2000:167-172
25. Prasko S. Pengertian Saliva, Fungsi Saliva, dan Ph Saliva [Internet]. 2011 [cited 2014 Jan 12]. Available from: <http://zona-prasko.blogspot.com/2011/08/pengertian-saliva-fungsi-saliva-dan-ph.htm>.
26. Hasibuan S. Keluhan Mulut Kering Ditinjau dari Faktor Penyebab, Manifestasi, dan Penanggulangannya [Internet]. 2002 [cited 2013 September 19]. Available from: <http://library.usu.ac.id/download/fkg/fkg-sayuti.pdf>
27. Sultana MH, Soejoto, Soetedjo, dkk. Lecture Note Histologi 2. Universitas Diponegoro: 2011.25-31
28. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sel edisi 2. Jakarta. EGC. 2001:154-161
29. Polland KE, Higgins F, Orchardson R. Salivary flow rate and pH during prolonged gum chewing in humans. J Oral Rehabil. 2003 [cited 2014 Mar 5]:30(9).861-865. Available from: <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1046/j.13652842.2003.01177.x/abstract;jsessionid=28B06C758CAA0E189F2EC4DEA3BD8FEB.f01t03>
30. Malkar A, Devenport NA, Martin HJ, et al. Metabolic profiling of human saliva before and after induced physiological stress by ultra-high performance liquid chromatography–ion mobility–mass spectrometry. Springer. 2013 [cited 27 Feb 2014]:9(6).1192-1201. Available from: <http://link.springer.com/article/10.1007/s11306-013-0541-x>

31. Ganong W. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran edisi 17. Jakarta. EGC. 1999:224-227
32. Pedersen AM, Bardow A, Jensen SB, et.al. Saliva and Gastrointestinal Functions of Taste, Mastication, Swallowing and Digestion Oral Disease. Oral Disease. 2002 [cited 27 Feb 2014];8(3):117-129. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12108756>
33. Amerongen AVN. Ludah dan Kelenjar Ludah: Arti Bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 1991:1-39
34. Pierini C. Xylitol: A sweet Alternative. Unique Sweetener Supports Oral Health [Internet]. 2012 [cited 2013 Dec 09]. Available from: http://www.iprogressivemed.com/misc/xylitol_a_sweet_alternative.pdf
35. Dahlan MS. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. 2010:19-70
36. Fithrony MT. Pengaruh radioterapi area kepala dan leher terhadap curah saliva. Semarang: UNDIP. 2012:23-24
37. Navazesh M, Kumar SKS. Measuring Salivary Flow: Challenges and opportunities. JADA. 2008;139(2):35-40. Available from: <http://jada.ada.org/>.
38. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan edisi 4. Jakarta: Salemba Medika; 2008:59-82

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekan FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18, Semarang 50231 Telp./Fax. 024-8318350</p>	
<p>ETHICAL CLEARANCE No. 175/EC/FK-RSDK/2014</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p>PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DENGAN TERAPI AMLODIPINE</p>		
<p>Peneliti Utama : Mutia Dian Pematasari Mochtar</p> <p>Pembimbing : drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG</p> <p>Penelitian : Dilaksanakan di Puskesmas Kedungmundu Semarang.</p>		
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diemended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p> <p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan dilandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p> <p>Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial); - Laporan kejadian efek samping jika ada - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian. 		
<p>Semarang, 16 APR 2014</p> <p>Komis Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip RSUP Dr. Kariadi</p> <p><i>Ketug</i></p> <p>Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc., Sp.THT-KL (K) NIP. 19500621197703 2 001</p>		

Lampiran 2. Surat ijin penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran 79 Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50241 SEMARANG

Semarang, 13 MAY 2014

Nomor : 071 / 4396
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada;
Yth. Ka.Puskesmas Kedungmundu
di -
SEMARANG

Dasar surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, tanggal 30 April 2014. Nomor; 1609/UN7.3.4/D1/PP/2014. Perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan hal tersebut diatas, bersama ini kami beritahukan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa dibawah ini, atas:

N a m a : Mutia Dian P.M
N I M : 22010110120075
Judul : Pengaruh pemberian permen karet yang mengandung Xylitol terhadap curah dan Ph savila pada lansia penderita hipertensi dengan terapi amlodipine.

yang akan melaksanakan kegiatan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Saudara, mulai bulan Mei s/d Juni 2014. Dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
Kepala DINAS KESEHATAN
SEKRETARIS
SRI SULISTYOWATI, SH
Pembina Tk.I
NIP. 19580512 198603 2 009

- TEMBUSAN, Kepada Yth. :
1. Ka.Dinas Kesehatan Kota Semarang (sebagai laporan);
 2. PD IV FK UNDIP Semarang;
 3. Mahasiswa bersangkutan;
 4. A r s i p.

Lampiran 3. Sampel *Informed Consent*

Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DENGAN TERAPI AMLODIPINE**

Instansi Pelaksanaan : **Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut FK Undip dan Puskesmas Kedungmasdu Semarang**

Peneliti : **Mutia Dian Permatasari Mochtar**

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(INFORMED CONSENT)**

Saudara/Saudari Yth.

Peneliti tersebut diatas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung *xylytol* terhadap curah dan pH lansia penderita hipertensi dengan terapi *amlodipine*.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari :

1. Tidak makan dan minum selama 1 jam sebelum pengambilan saliva.
2. Duduk dengan nyaman, kepala menunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas tertampung.
3. Peneliti akan mengukur jumlah saliva yang tertampung dalam gelas ukur dengan satuan ml/menit.
4. Peneliti akan mengukur pH saliva yang tertampung dalam gelas ukur dengan alat pH meter digital.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylytol* dan setelah mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylytol* selama satu minggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut.

Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

Setelah mendengarkan dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang,

Saksi :

Astria

Sugiyanto D.

Nama terang : ASTRA RIMA
Alamat : Jl. MAREGAP 3/4

Nama terang : Bpk. Drs. Sugiyanto
Alamat : Jl. Blangsan 1 Selentia No/21 Mangunharjo

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG *XYLITOL* TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DENGAN TERAPI *AMLODIPINE*
Institusi Pelaksanaan : Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut FK Undip dan Puskesmas Kedungmundu Semarang
Peneliti : Mutia Dian Permatasari Mochtar

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(INFORMED CONSENT)**

Saudara/Saudari Yth,

Peneliti tersebut diatas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung *xylytol* terhadap curah dan pH lansia penderita hipertensi dengan terapi *amlodipine*.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari :

1. Tidak makan dan minum selama 1 jam sebelum pengambilan saliva.
2. Duduk dengan nyaman, kepala memunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas penampung.
3. Peneliti akan mengukur jumlah saliva yang tertampung dalam gelas ukur dengan satuan ml/menit.
4. Peneliti akan mengukur pH saliva yang tertampung dalam gelas ukur dengan alat pH meter digital.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylytol* dan setelah mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylytol* selama satu minggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut.

Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

Setelah mendengarkan dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

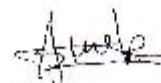
untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang, 4 APRIL 2019

Saksi :



Nama terang : ASTIKA YIMA RASYID.
 Alamat : Jl. Maerasari 3/4



Nama terang : Bu Sumber
 Alamat : Jl. Duren Blok blok Cc/1
 RT/RW : 05/20

Lampiran 4. Hasil pengolahan data SPSS

Frequencies**Jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Laki-laki	9	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	6	40,0	40,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Case Summaries

Usia

N	Mean	Std. Dev iation	Median	Minimum	Maximum
15	63,13	2,503	63,00	60	67

Explore**Case Summaries**

	Curah saliv a (ml) sebelum perlakuan	Curah saliv a (ml) sesudah perlakuan	pH saliv a sebelum perlakuan	pH saliv a sesudah perlakuan
N	15	15	15	15
Mean	1.1867	1.7467	6.7333	6.9467
Std. Dev iation	.75769	.78455	.32219	.28752
Median	1.0000	1.4000	6.7000	7.1000
Minimum	.50	.80	5.80	6.40
Maximum	2.90	3.50	7.10	7.30

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Curah saliva (ml) sebelum perlakuan	.226	15	.037	.841	15	.013
Curah saliva (ml) sesudah perlakuan	.204	15	.093	.927	15	.246
pH saliva sebelum perlakuan	.206	15	.086	.824	15	.008
pH saliva sesudah perlakuan	.236	15	.024	.912	15	.143

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Zcurah.pre	,142	15	,200*	,909	15	,130
Zcurah.post	,148	15	,200*	,964	15	,768
Zph.pre	,219	15	,052	,801	15	,004
Zph.post	,239	15	,021	,908	15	,125

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Zcurah.pre	-,0022	15	,59877	,15460
	Zcurah.post	,4657	15	,44466	,11481

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Zcurah.pre & Zcurah.post	15	,792	,000

Paired Samples Test

		Pair 1
		Zcurah.pre - Zcurah.post
Paired Differences	Mean	-,46788
	Std. Deviation	,36652
	Std. Error Mean	,09463
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,67085
	Upper	-,26491
t		-4,944
df		14
Sig. (2-tailed)		,000

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Zph.post - Zph.pre Negative Ranks	2 ^a	8,50	17,00
Positive Ranks	11 ^b	6,73	74,00
Ties	2 ^c		
Total	15		

a. Zph.post < Zph.pre

b. Zph.post > Zph.pre

c. Zph.post = Zph.pre

Test Statistics^b

	Zph.post - Zph.pre
Z	-1,994 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 5. Tabel Data Sampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Sebelum pemberian permen karet yang mengandung <i>xylitol</i>		Setelah pemberian permen karet yang mengandung <i>xylitol</i>	
				Curah saliva (ml)	pH saliva	Curah saliva (ml)	pH saliva
1	Soelasmi	Perempuan	67	1,2	5,8	2,1	6,5
2	Sumber	Perempuan	67	0,5	6,7	0,9	7,1
3	Satri	Perempuan	65	0,5	6,7	1,4	6,7
4	Rusmah	Perempuan	61	1,1	7,1	0,9	7,1
5	Sopiyah	Perempuan	62	1,9	6,8	2,5	7,2
6	Endang Suwarti	Perempuan	65	0,7	6,8	1,2	7,3
7	Pariadi	Laki-laki	60	0,9	6,5	1,4	6,9
8	Sapari	Laki-laki	64	1,0	6,7	1,8	7,1
9	Iskono	Laki-laki	64	2,3	6,6	2,8	6,9
10	Rohadi	Laki-laki	60	0,7	6,6	1,2	6,7
11	Kasmadi	Laki-laki	63	2,1	7,1	2,4	7,3
12	Siswoyo	Laki-laki	61	0,5	6,8	1,9	6,4
13	Subagio	Laki-laki	66	2,9	6,7	3,5	7,2
14	Widyatmo	Laki-laki	62	1,0	7,1	1,4	6,7
15	Sugiyanto	Laki-laki	60	0,5	7,0	0,8	7,1

Lampiran 6. Foto hasil penelitian



Pengukuran curah saliva sebelum pemberian permen karet yang mengandung *xylitol*



Pengukuran curah saliva sebelum pemberian permen karet yang mengandung *xylitol*



Pengukuran pH saliva

Lampiran 7. Biodata mahasiswa

BIODATA MAHASISWA**Identitas**

Nama : Mutia Dian P. M
NIM : 22010110120075
Tempat/tanggal lahir : Semarang, 28 September 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bringin Raya no.22 ngalian Semarang (50189)
Nomor Telepon : 0247600689
Nomor HP : 081325032442
e-mail : mutiamochtar@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD NASIMA Semarang Lulus tahun : 2004
2. SMP Negeri 1 Semarang Lulus tahun : 2007
3. SMA Negeri 1 Semarang Lulus tahun : 2010
4. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Masuk tahun : 2010